

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data dan etik penelitian.

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana penelitian bisa diterapkan dan sangat berhubungan erat dengan kerangka konsep penelitian yang merupakan petunjuk pelaksanaan penelitian (Nursalam,2008).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pre-test-post test design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi / perlakuan, kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir) (Hidayat,2010).

Pre-test	Intervensi	Post test
O1	X	O2

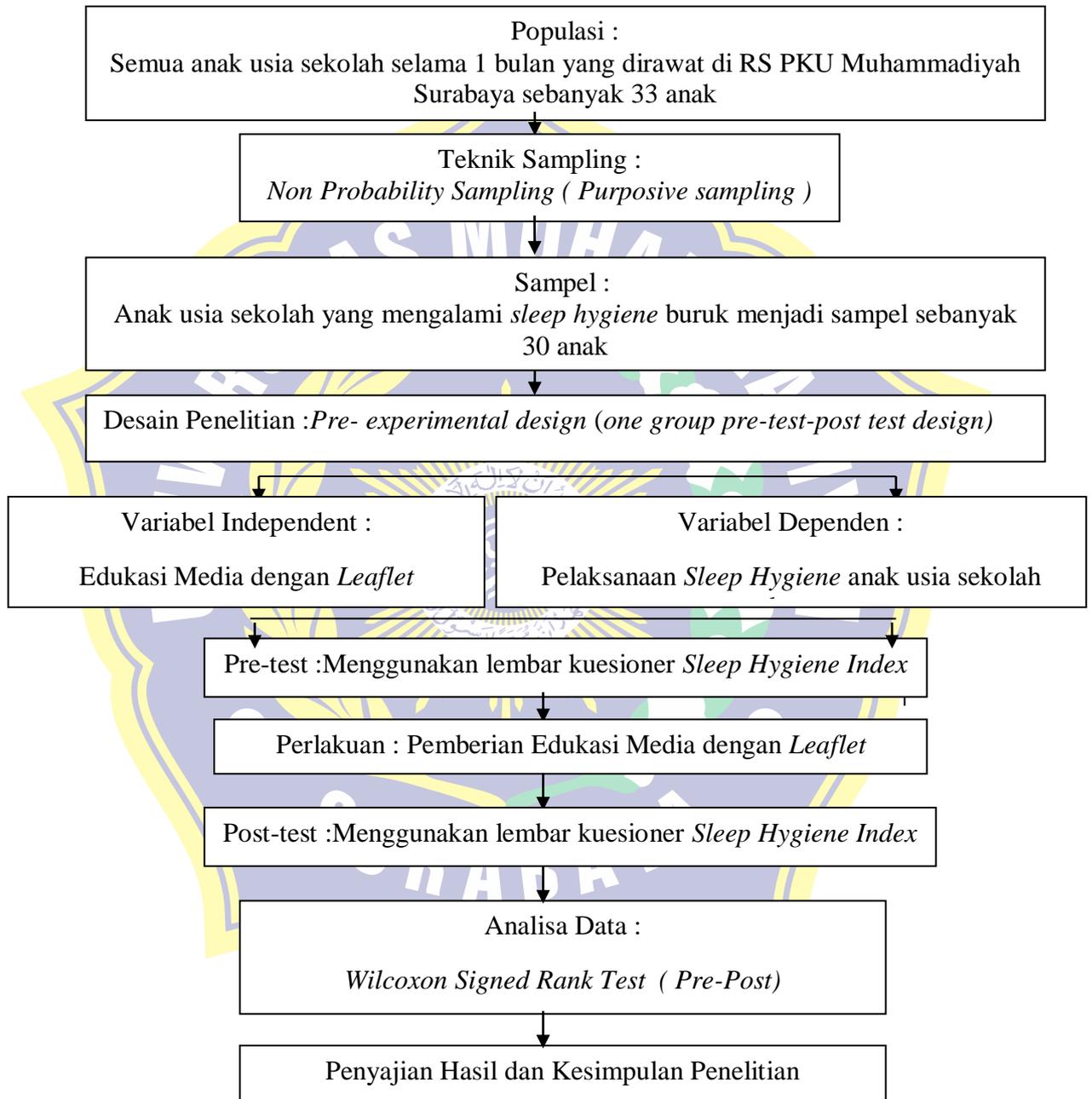
Keterangan : O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

X : Intervensi / Perlakuan

O2 : Pengukuran setelah perlakuan

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja yang dilakukan saat penelitian yang memuat subjek penelitian, variabel yang diteliti dan variabel yang mempengaruhi penelitian (Hidayat,2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Edukasi dengan Media *Leaflet* terhadap pelaksanaan *sleep hygiene* anak usia sekolah dasar yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009) dalam Hidayat (2010), populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua anak usia sekolah dasar yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat,2010). Pada penelitian yaitu anak usia sekolah dasar yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Jika jumlah populasi masih terbatas atau dapat dihitung, maka sampel bisa diperoleh dengan cara :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : Perkiraan jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi (ρ) (0,05)

n : Jumlah sampel(Hidayat, 2010)

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,0825}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,48 = 30 \text{ anak}$$

Pada penelitian ini pemilihan sampelnya adalah peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

Adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat,2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Anak yang mengalami masalah *sleep hygiene* yang buruk
- b. Anak usia sekolah dasar yang tidak bisa baca tulis dan buta huruf

Kriteria Eksklusi

Adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat,2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Anak yang tidak mengikuti intervensi menyeluruh
- b. Anak yang mengalami kondisi memburuk secara tiba-tiba

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2010). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling jenis purposive sampling yaitu merupakan penentuan sampel dengan penentuan tertentu (Sugiono,2015).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

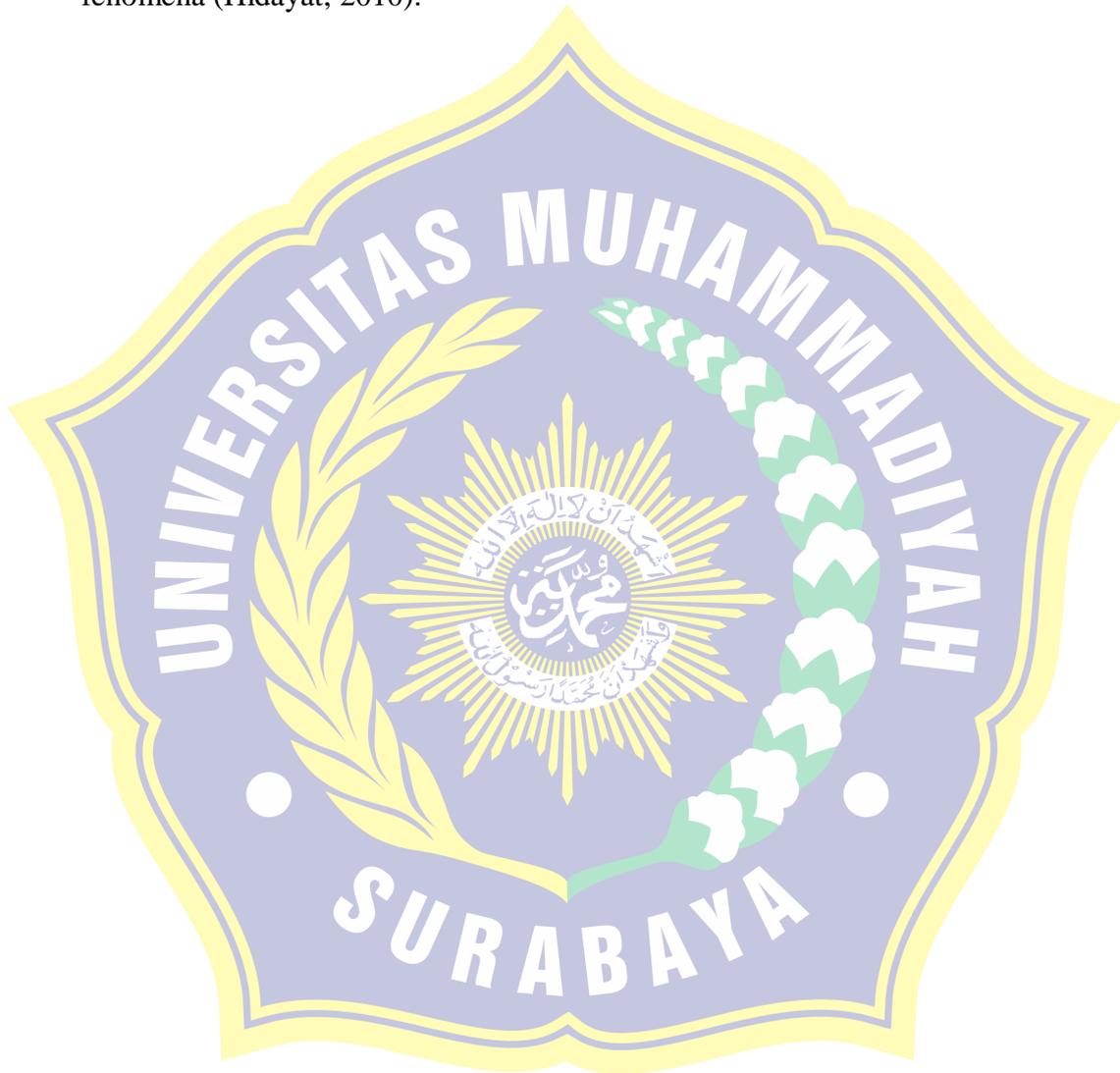
Variabel bebas atau variabel penyebab (variabel independen) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam,2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah terapi *sleep hygiene*.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel tergantung (variabel dependen) adalah yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam,2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas tidur anak usia sekolah dasar.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2010).



Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi dengan Media *Leaflet* Terhadap Pelaksanaan *Sleep Hygiene* Anak Usia Sekolah yang di Rawat di Rs Pku Muhammadiyah Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Alat ukur	Skala data	Skor
Variabel Independent: Edukasi Media dengan <i>Leaflet</i>	Edukasi dengan <i>leaflet</i> merupakan suatu informasi tentang kesehatan yang disampaikan dengan menggunakan media berupa <i>leaflet</i>	<i>Leaflet</i> placebo berupa <i>leaflet</i> tentang tata cara pelaksanaan <i>sleep hygiene</i> yang benar	SAP <i>leaflet</i>	-	-
Variabel Dependent : Penatalaksanaan <i>sleep hygiene</i>	Penatalaksanaan <i>sleep hygiene</i> merupakan kebiasaan tidur yang sehat yang dapat membuat kualitas tidur yang baik	<ol style="list-style-type: none"> Jadwal tidur bangun Diet Lingkungan yang dapat membuat menginduksi tidur Kebiasaan yang dapat menginduksi tidur 	<i>Sleep Hygiene Index</i>	Ordinal	Skor: Jawaban tidak = skor 0 Jawaban ya = skor 1 Kategori : Baik = total semua skor 13-27 Sedang = total semua skor 28 - 40 Buruk = total semua skor 41-75

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat,2010). Menurut Nursalam (2003) dalam Sayyadi (2015), beberapa penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta yang nyata dan akurat dalam membuat kesimpulan.Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner *sleep hygiene index* (SHI).

3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 08 Juli 2019 sampai dengan 21 Juli 2019

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan meminta ijin Direktur PKU RS Muhammadiyah Surabaya.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, dilakukan kontrak teknis pertemuan dengan kepala ruangan rawat inap RS PKU Muhammadiyah Surabaya
2. Setelah mendapatkan respon yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan surat lembar *Informed concent* dan peneliti menjelaskan prosedur penelitian

3. Kemudian peneliti melakukan pre test dengan mengisi lembar kuesioner dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan edukasi media dengan *leaflet* terhadap pelaksanaan *sleep hygiene*
4. Penyuluhan dilaksanakan tiga hari selama 30 menit dengan meminta responden untuk tetap berada dikamar inap dan memberikan edukasi setelah itu pasien disuruh melakukan intervensi secara mandiri selama seminggu. Jika responden dipertengahan intervensi tidak berada diruang rawat inap melainkan kelua rumah sakit atau pulang maka intervensi dilanjutkan dengan melakukannya dirumah atau *homevisite*.
5. Setelah itu dilakukan post test dengan mengisi lembar kuesioner *sleep hygiene index* yang dilaksanakan dirumah pasien atau dilakukan *hmevisite*.
6. Setelah data didapatkan maka peneliti mencatatnya di lembar entry data dan dilakukan analisa data

3.6.4 Cara Analisis Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah (Hidayat,2010). Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data yang melalui tahapan :

1) Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2010).

2) Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Pemberian kategori ini sangat penting apabila pengolahan dan analisa data menggunakan sebuah computer. Dalam pemberian kode biasanya dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku karena hal ini akan memudahkan kembali untuk melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari suatu variable (Hidayat,2010). Maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner pada pelaksanaan *sleep hygiene* diberikan kode masing-masing yaitu :

- a. Kode angka “ 1 ” diberikan untuk jawaban buruk
- b. Kode angka “ 2 ” diberikan untuk jawaban sedang
- c. Kode angka “3” diberikan untuk jawaban baik

3) Scoring

Setelah diberikan kode, maka langkah selanjutnya merupakan pemberian skor. Total pemberian skor pertanyaan pada lembar kuesioner dibagi dengan jumlah maksimal dan dikalikan 100% yang hasilnya berupa sebuah presentase. Untuk kuesioner yang digunakan dalam mengukur *sleep hygiene* anak usia sekolah dengan kuesioner *sleep hygiene index* yaitu setiap pertanyaan kuesioner dengan dijawab dengan pertanyaan tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu dengan skoring :

- a. Tidak pernah : 1
- b. Jarang : 2
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Sering : 4
- e. Selalu : 5

Sehingga dikatakan baik apabila skoring baik apabila skor 13-27 kemudian apabila sedang memiliki skoring 28-40 dan buruk memiliki skoring 41-75.

4) Tabulating

Menurut Nursalam (2003) dalam Sayyadi (2015), dalam tabulating dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

5) Analisis data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji SPSS *Wilcoxon Signed Rank Test* (Hidayat,2010). Peneliti memilih pengujian data menggunakan statistik *Wilcoxon Signed Rank Test (Pre-Post)* terhadap suatu sampel untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil uji statistic menunjukkan $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.7 Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari Direktur RS PKU Muhammadiyah Surabaya penelitian akan dimulai dengan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 *Informed concent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, hanya cukup memberikan nomor kode masing- masing lembar tersebut.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti wajib merahasiakan data- data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Malefecence* (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan peneliti.

3.8 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti yaitu dengan tidak meneliti atau menguji faktor lain yang mempengaruhi *sleep hygiene* yang buruk sehingga peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dengan meneliti faktor yang mempengaruhi *sleep hygiene* buruk.

